

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian pada Bab IV, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Jumlah ideal pengawas sekolah yang dibutuhkan berdasarkan rasio pengawas satuan pendidikan pada jenjang SMA dan SMK di Kab. Tebo sebanyak 22 pengawas sekolah atau 5 tim pengawas sekolah. 1 tim pengawas sekolah menengah atas (SMA) terdiri dari 5 orang pengawas sekolah yaitu untuk mata pelajaran matematika dan IPA, IPS, bahasa, seni budaya dan olahraga. Sedangkan untuk pengawas sekolah menengah kejuruan (SMK) 1 tim pengawas sekolah terdiri dari 6 orang pengawas.
- 2) Jumlah ideal pengawas sekolah yang dibutuhkan berdasarkan rumpun mata pelajaran pada jenjang SMA dan SMK di Kab. Tebo sebanyak 21 pengawas sekolah dengan rincian 5 pengawas rumpun mata pelajaran MIPA, 5 pengawas rumpun mata pelajaran IPS, 4 pengawas rumpun mata pelajaran bahasa, 2 pengawas rumpun mata pelajaran seni budaya/keterampilan/mulok, 1 pengawas mata pelajaran penjas/olahraga, 1 pengawas BK, 2 pengawas rumpun kejuruan teknik dan industri, dan 2 pengawas rumpun kejuruan bisnis dan manajemen.
- 3) Hasil analisis pemetaan kebutuhan pengawas SMA dan SMK di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo untuk 5 tahun yang akan datang yaitu:

- a. Jumlah ideal pengawas sekolah yang dibutuhkan sebanyak 24 pengawas sekolah yang terdiri dari 6 pengawas rumpun mata pelajaran MIPA, 5 pengawas rumpun mata pelajaran IPS, 4 pengawas rumpun mata pelajaran bahasa, 2 pengawas rumpun mata pelajaran seni budaya/keterampilan/mulok, 1 pengawas mata pelajaran penjas/olahraga, 1 pengawas mata pelajaran bimbingan konseling, 3 pengawas rumpun mata pelajaran kejuruan teknik dan industri, serta 2 pengawas untuk rumpun mata pelajaran kejuruan bisnis dan manajemen.
- b. Proporsi kebutuhan pengawas sekolah berdasarkan jenjang jabatan pengawas sekolah dibutuhkan 9 pengawas sekolah muda dengan golongan III/c s.d III/d, 14 pengawas sekolah madya dengan golongan IV/a s.d IV/c, dan 1 pengawas sekolah utama dengan golongan IV/d s.d IV/e.

5.2 IMPLIKASI

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini adalah pengawas sekolah, menjadi bagian yang sangat penting dan strategis. Perencanaan kebutuhan pengawas sekolah berhubungan dengan ketersediaan pengawas sekolah dalam jumlah kualitas dan kuantitas yang tepat. Kualitas berkenaan dengan aspek kompetensi, pengalaman, profesional dan aspek-aspek lainnya. Sedangkan kuantitas berhubungan dengan ketersediaan pengawas sekolah dalam jumlah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa proses perencanaan kebutuhan pengawas sekolah pada jenjang SMA dan SMK di Dinas Pendidikan Kebudayaan

Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo perlu diperbaiki dan di analisis sesuai kondisi ideal terhadap jumlah pengawas sekolah yang dibutuhkan, sehingga hal tersebut mengimplikasikan beberapa hal berikut ini:

- 1) Dinas DIKBUDPORA Kabupaten Tebo masih memiliki kekurangan pengawas SMA dan SMK jika di analisis berdasarkan rasio pengawas satuan pendidikan. Pemenuhan pengawas sekolah berdasarkan rasio ini akan mengefektifkan pelaksanaan pengawasan akademik dan pengawasan manajerial di sekolah binaannya. Oleh karena itu, hal ini akan mempengaruhi kualitas pembinaan pada satuan pendidikan yang menjadi sekolah binaannya.
- 2) Jumlah pengawas SMA dan SMK di Kabupaten Tebo jika di analisis berdasarkan rumpun mata pelajaran juga masih memiliki kekurangan. Hal ini mengakibatkan proses pembimbingan dan pelatihan profesionalisme guru menjadi terhambat, dikarenakan guru-guru di sekolah kurang mendapatkan bimbingan dari pengawas sekolah yang berlatar pendidikan sama dengan guru yang menjadi binaannya. Sehingga hal ini akan mempengaruhi dalam peningkatan kompetensi guru-guru SMA dan SMK di Kabupaten Tebo.
- 3) Hasil pemetaan perencanaan kebutuhan pengawas pada 5 tahun yang akan datang terus meningkat, hal ini dikarenakan prediksi pertumbuhan SMA/SMK di Kabupaten Tebo terus bertambah. Oleh karena itu, perencanaan kebutuhan pengawas sekolah perlu di analisis dengan lebih serius lagi, agar proses rekrutmen bagi calon pengawas sekolah yang akan datang dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan pengawas sekolah yang diperlukan. Selain itu, pengawas SMA dan SMK di Kabupaten Tebo hanya terkonsentrasi pada jabatan pengawas madya, idealnya masing-masing

jabatan pengawas terdiri dari jabatan pengawas muda, pengawas madya dan pengawas utama. Penumpukkan jabatan pengawas madya di Kabupaten Tebo mengakibatkan pengawas sekolah memiliki cakupan tugas yang banyak dalam melaksanakan tugas pokoknya. Padahal jika berpedoman pada aturan Permenpan RB No. 21 Tahun 2010 masing-masing jabatan pengawas memiliki kewajiban yang berbeda.

5.3 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan implikasi hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pada tataran teoritis, hasil penelitian ini berkontribusi pada pemerikayaan informasi-informasi empiris tentang analisis perencanaan kebutuhan pengawas sekolah bagi daerah-daerah lainnya. Selain itu, sebagai bahan rujukan dan kajian lebih lanjut terhadap penerapan teori-teori perencanaan dan manajemen sumber daya manusia;
- 2) Pada tataran praktis, disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:
 - a. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten tebo, data dan informasi hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memenuhi kebutuhan pengawas SMA dan SMK di Kabupaten Tebo. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa kebutuhan ideal pengawas sekolah pada jenjang SMA dan SMK belum terpenuhi, khususnya untuk kebutuhan pengawas sekolah menengah kejuruan (SMK) masih sangat dibutuhkan.

- b. Bagi Kabid Perencanaan dan Program Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tebo, data dan informasi hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi calon pengawas sekolah SMA dan SMK dalam memenuhi kebutuhan pada saat rekrutmen sesuai dengan jumlah yang telah direncanakan.
- c. Bagi Koordinator pengawas sekolah Kabupaten Tebo, data dan informasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pemetaan, pembinaan, promosi dan pengembangan karir bagi pengawas sekolah dan calon pengawas sekolah.